

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### 5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian tugas akhir yang telah dijalankan, maka dapat diambil suatu kesimpulan sebagai berikut:

1. Alat sistem proteksi arus lebih dan temperatur dapat mengukur dan menampilkan nilai arus dan suhu pada motor listrik 1 fasa.
2. Alat monitoring pemakaian energi listrik menggunakan mikrokontroler Arduino uno dapat memonitor secara *realtime*.
3. Kelebihan alat monitoring ini yaitu mudah dioperasikan, menggunakan jumlah komponen yang sedikit sedangkan kekurangan alat ini yaitu pembacaan pengukuran sensor yang belum akurat serta perlu di kembangkan lagi.

#### 5.2 Implikasi

Hasil dari pelaksanaan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat diantaranya:

1. Penelitian ini akan memberikan pengalaman, wawasan dan pelajaran yang berharga tentang bagaimana membuat rancang bangun sistem proteksi arus lebih dan temperature lebih motor listrik 1 fasa berbasis mikrokontroler Arduino Uno.
2. Dapat mempermudah cara mengetahui arus dan temperatur pada motor saat melebihi kapasitas nilai arus dan temperatur yang ada pada motor tersebut.
3. Alat sistem proteksi arus lebih dan temperatur dirancang untuk meminimalisir kerusakan pada motor induksi 1 fasa.

#### 5.3 Rekomendasi

Penulis merasa bahwa alat ini masih jauh dari sempurna, karena itu penulis memiliki beberapa saran dalam pembuatan sistem proteksi arus lebih

Asy Syahid Fisabili, 2019

**RANCANG BANGUN SISTEM PROTEKSI ARUS LEBIH DAN TEMPERATURE PADA MOTOR INDUKSI 1 FASA BERBASIS ARDUINO UNO**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dan temperature mototr listrik 1 fasa, yaitu:

1. LCD yang digunakan bisa lebih diperbesar agar dapat menampilkan data yang lebih spesifik.
2. Penggunaan sensor yang lebih sensitif agar hasil pengukuran atau *error* yang didapat bisa lebih kecil lagi.
3. Tampilan Alat sistem proteksi arus lebih dan temperatur dapat didesain lebih menarik dan inovatif.
4. Alat Alat sistem proteksi arus lebih dan temperatur dapat dilakukan pada energi listrik 3 fasa.
5. Perancangan Alat sistem proteksi arus lebih dan temperatur dapat menggunakan sensor jenis lain.
6. Proteksi arus lebih dan temperature bisa digunakan pada peralatan listrik lainnya

7.